

# Risiko Ketidakpatuhan Terhadap Aturan Syariah

STIES GASANTARA

Rama Imandani, SE. ME



# Syariah & Perspektif Keuangan

## SYARIAH



Bertindak sebagai pedoman hidup yang harus dipatuhi oleh semua muslim



- Solat
- Puasa
- Sedekah
- Muamalah

- Bertujuan untuk membantu umat Islam memahami bagaimana mereka harus menjalani setiap aspek kehidupan mereka sesuai dengan kehendak Allah ﷻ
- Berkaitan dengan standar etika & aturan hukum, yang menunjukkan tidak hanya apa yang berhak atau terikat untuk dilakukan seseorang dalam hukum, tetapi juga apa yang seharusnya, dalam hati Nurani, untuk dilakukan atau tidak dilakukan



# Syariah & Perspektif Keuangan

Interpretasi manusia terhadap syariah



**FIQH**

- Fiqh : aturan Islam tentang tindakan yang benar yang dibuat berdasarkan Al-Quran dan Hadis.
- Fiqh : membedakan antara nilai spiritual dari suatu tindakan (sesuai kaidah Syariah) dan nilai duniawi dari tindakan itu (bagaimana hal itu mempengaruhi orang lain)



# Posisi Risiko Kepatuhan Syariah

**IFSB** (Islamic Financial Service Board) →

**SNCR** (Shariah Non Compliance Risk) sebagai risiko yang timbul dari kegagalan LKI untuk mematuhi aturan dan prinsip Syariah yang ditentukan oleh dewan Syariah LKI atau badan terkait di yurisdiksi tempat LKI beroperasi.

## Contoh SNCR :

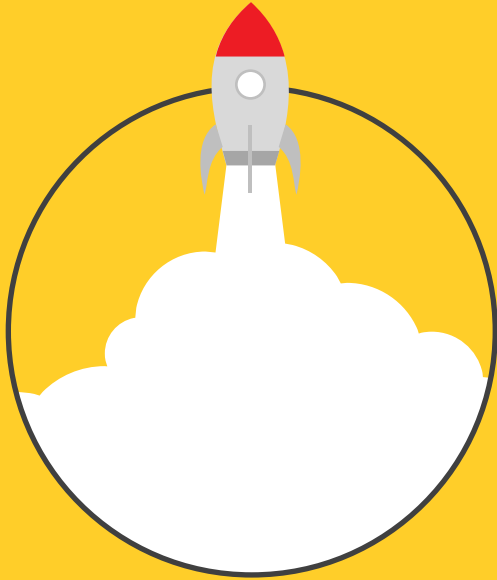
- Pembiayaan Riba
- Investasi dalam Sektor Haram
- Transaksi Gharar (Ketidakpastian)

## Mitigasi SNCR :

- Pengawasan Dewan Syariah
- Pelatihan dan Edukasi
- Audit Syariah Internal



# Posisi Risiko Kepatuhan Syariah

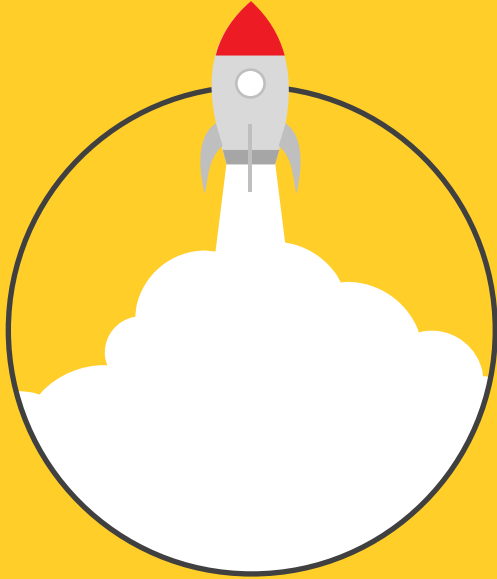


**Risiko Kepatuhan** : potensi eksposur organisasi terhadap hukuman hukum, kerugian finansial, serta kerugian material akibat kegagalan untuk bertindak sesuai dengan undang-undang dan peraturan industry, kebijakan internal, atau praktik terbaik yang ditentukan.

## **Contoh Risiko Kepatuhan :**

- Risiko Lingkungan
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Praktik Korupsi
- Tanggung Jawab Sosial
- Kualitas Produk Yang Rendah
- Risiko Proses

# Posisi Risiko Kepatuhan Syariah



**Risiko Kepatuhan Syariah** : risiko yang timbul ketika suatu produk, layanan, atau aktivitas keuangan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

## **Konsekuensi dari Ketidakpatuhan Syariah :**

- Kerugian Finansial
- Kerusakan Reputasi

## **Mitigasi Risiko Kepatuhan Syariah :**

- Dewan Pengawas Syariah (DPS)
- Audit Syariah
- Pelatihan dan Edukasi
- Kebijakan dan Prosedur yang Ketat

# Mengelola Risiko Kepatuhan



- Mengelola risiko kepatuhan syariah adalah aspek penting dalam operasional lembaga keuangan syariah, seperti bank, asuransi, dan perusahaan investasi yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah.
- Pengelolaan risiko ini memastikan bahwa semua aktivitas, produk, dan layanan sesuai dengan hukum syariah, mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran yang dapat berdampak negatif pada institusi.

# Mengelola Risiko Kepatuhan

Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan Syariah



## 1. Pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

- Peran DPS : Setiap lembaga keuangan syariah harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari ahli syariah yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat tentang semua aspek kegiatan bisnis agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Tanggung Jawab DPS : DPS bertanggung jawab untuk meninjau dan mengesahkan produk-produk keuangan, transaksi, dan operasi untuk memastikan bahwa semuanya mematuhi syariah.

# Mengelola Risiko Kepatuhan

Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan Syariah



## 2. Audit Syariah Internal

- Tujuan Audit : Melakukan audit syariah secara rutin untuk menilai kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aspek operasional, termasuk produk, kebijakan, prosedur, dan laporan keuangan.
- Proses Audit : Audit ini melibatkan peninjauan terhadap transaksi, kontrak, dan produk keuangan untuk memastikan bahwa tidak ada elemen riba, gharar, maisir, atau aktivitas haram lainnya.

# Mengelola Risiko Kepatuhan

Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan Syariah



## 3. Pengembangan Kebijakan dan Prosedur Syariah

- Kebijakan Komprehensif : Mengembangkan kebijakan dan prosedur yang komprehensif yang menetapkan standar kepatuhan syariah dalam setiap aktivitas bisnis.
- Prosedur Pengawasan : Membuat prosedur pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa kebijakan syariah diimplementasikan secara efektif dalam operasional harian.

# Mengelola Risiko Kepatuhan

Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan Syariah



## 4. Pendidikan dan Pelatihan

- Pelatihan Karyawan : Memberikan pelatihan berkala kepada karyawan tentang prinsip-prinsip syariah dan pentingnya kepatuhan syariah dalam operasional lembaga keuangan.
- Kesadaran Syariah : Meningkatkan kesadaran di kalangan manajemen dan staf tentang implikasi hukum dan etika dari ketidakpatuhan syariah.

# Mengelola Risiko Kepatuhan

Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan Syariah



## 5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

- Pemantauan Berkala : Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap semua produk dan aktivitas untuk memastikan bahwa semuanya tetap sesuai dengan standar syariah.
- Penyesuaian dan Koreksi : Jika ditemukan pelanggaran syariah, institusi harus segera mengambil langkah korektif untuk mengatasi masalah tersebut dan mencegah terulangnya pelanggaran di masa depan.

# Mengelola Risiko Kepatuhan

Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan Syariah



## 6. Manajemen Krisis dan Komunikasi

- Rencana Manajemen Krisis : Mengembangkan rencana manajemen krisis yang spesifik untuk menangani insiden ketidakpatuhan syariah, termasuk langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif dan memulihkan kepercayaan nasabah.
- Komunikasi Transparan : Memastikan komunikasi yang transparan dengan pemangku kepentingan, termasuk nasabah dan regulator, tentang tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengatasi risiko kepatuhan syariah.

# Mengelola Risiko Kepatuhan

Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan Syariah



## 7. Penggunaan Teknologi dan Sistem Informasi

- Sistem Pengawasan Otomatis : Menggunakan teknologi dan sistem informasi untuk memantau dan memastikan kepatuhan syariah secara real-time, yang dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko lebih awal.
- Database Kepatuhan : Mengembangkan database yang mencatat semua keputusan dan fatwa syariah, sehingga memudahkan referensi dan kepatuhan dalam pengembangan produk baru.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, lembaga keuangan syariah dapat mengelola risiko kepatuhan syariah secara efektif, menjaga integritas bisnis, dan memastikan bahwa mereka terus memenuhi harapan nasabah serta prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar operasional mereka.

# Fatwa

Fatwa adalah suatu keputusan atau pendapat hukum yang dikeluarkan oleh seorang ulama atau lembaga keagamaan yang berwenang dalam Islam terkait suatu masalah tertentu yang memerlukan penjelasan hukum syariah. Fatwa biasanya diberikan sebagai jawaban atas pertanyaan atau permintaan dari individu atau komunitas yang membutuhkan klarifikasi mengenai bagaimana menjalankan hukum Islam dalam konteks tertentu.

## Ciri-ciri Fatwa :

- Non-Binding (Tidak Mengikat Secara Hukum) : Fatwa bukanlah hukum yang mengikat, melainkan panduan atau rekomendasi. Individu atau komunitas dapat memilih untuk mengikutinya atau tidak.
- Berdasarkan Syariah : Fatwa didasarkan pada sumber-sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, Hadis, ijma' (konsensus ulama), dan qiyas (analogi).
- Kontekstual : Fatwa sering kali disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan lingkungan tertentu, sehingga bisa berbeda dari satu tempat ke tempat lain.



# Fatwa



## **Proses Pengeluaran Fatwa :**

- **Permintaan Fatwa :** Biasanya, fatwa dikeluarkan sebagai tanggapan atas pertanyaan atau kasus yang diajukan oleh individu, komunitas, atau pemerintah.
- **Analisis Hukum :** Ulama atau mufti yang bertugas akan menganalisis masalah tersebut dengan merujuk pada sumber-sumber hukum Islam.
- **Penyampaian Fatwa :** Setelah analisis selesai, fatwa dikeluarkan dan disampaikan kepada yang memintanya. Fatwa tersebut dapat diberikan secara lisan atau tertulis.

## **Fungsi Fatwa :**

- **Panduan Keagamaan :** Fatwa berfungsi sebagai panduan bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- **Penyelesaian Masalah :** Fatwa memberikan solusi atau arahan atas masalah-masalah keagamaan yang baru muncul atau yang belum memiliki jawaban yang jelas dalam hukum Islam.
- **Pemeliharaan Hukum Islam :** Fatwa membantu dalam menjaga kesesuaian antara praktik sehari-hari umat Islam dengan ajaran dan hukum Islam.

# Fatwa

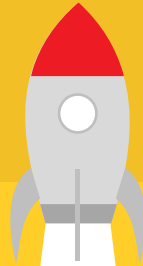


## **Contoh Fatwa :**

- Fatwa tentang Keuangan Syariah : Misalnya, fatwa yang menjelaskan apakah suatu produk keuangan tertentu sesuai dengan prinsip syariah atau tidak.
- Fatwa tentang Teknologi : Misalnya, panduan mengenai penggunaan teknologi baru seperti internet atau media sosial dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
- Fatwa tentang Ibadah : Seperti panduan dalam pelaksanaan ibadah haji atau puasa dalam kondisi-kondisi tertentu, misalnya saat pandemi.

## **Kemungkinan Penolakan Terhadap Fatwa :**

- Perbedaan filosofi hukum.
- Kurangnya pengungkapan tentang akibat fatwa yang gagal.
- Kegagalan dewan investor Syariah dalam memahami operasional atau struktur transaksi.
- Penolakan konsumen yang merasa fatwa belum cukup menjawab persoalan yang terdapat di masyarakat.



**Thank you**